

ABSTRAK

Yoan Ira Mariana Makatita: *Pelaksanaan Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA) di Papua Tahun 1969*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses integrasi Papua Barat ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Permasalahan yang diajukan pertama adalah latar belakang pelaksanaan PEPERA di Papua Barat Tahun 1969. Kedua, proses pelaksanaan PEPERA. Ketiga, kondisi Papua Pasca PEPERA.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah politik, yaitu menempatkan obyek kajian sebagai hasil dari proses politik yang berlangsung sebelumnya. Metode yang digunakan adalah studi dokumen (sumber primer) dan literatur (sumber sekunder) terkait. Analisis dilakukan dengan mencari hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar data yang berhasil dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PEPERA di Papua tahun 1969 merupakan produk konspirasi politik internasional yang dimotori oleh Amerika Serikat. Untuk menjamin kesuksesan, PEPERA dilaksanakan sepenuhnya di bawah kendali pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena semua proses tanpa mengikutsertakan rakyat Papua, menjadikan konflik berkepanjangan berkembang pada pasca PEPERA yang muncul dalam bentuk usaha memisahkan diri dari NKRI.

ABSTRACT

Yoan Ira Mariana Makatita: *The Carrying Out of People's Opinion Determination (PEPERA) in Papua, 1969.* The Sription. Yogyakarta: History Department, Sanata Dharma University of Yogyakarta, 2005.

This research has a purpose to examine the integration process of West Papua into Unitary State of Indonesian Republic (NKRI). The first proposed problem is the background of the carrying out of PEPERA in Papua, 1969. The second is the process of the carrying out of PEPERA. The third is the Papua condition after the PEPERA.

The used approach in this research is political approach, that is an approach that places the study object as the result of political process that is happened before. The used method is documentary study (primary source) and related literature (secondary source). The analysis is done by seeking the causality relationship (cause and effect) among the gathered data.

The result of the research shows that the carrying out of PEPERA in Papua 1969 is international political conspiracy product that is moved force by United State of America. To guarantee the success, PEPERA is held under fully control of Indonesian Republic government. Because all the process are without participating the Papua people, they cause the proplonged conflict that is develop at the time after PEPERA; this conflict emerge in the form of effort to do the separation from NKRI.